

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa peran guru tidak dapat digantikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guna meningkatkan pengetahuan siswa. Perencanaan Pelaksanaan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran hingga proses belajar semua disesuaikan dengan keadaan siswa.

1. Efektivitas Pembelajaran Daring

Pandemi covid mempengaruhi kualitas pendidikan terutama di jenjang SMK yang mengalami penurunan. Akibat tidak adanya ersiapan ataupun perencanaan yang matang untuk melaksanakan pembelajaran daring. Disebabkan sebagian besar guru maupun siswa mengaami kebingungan tentang apa yang harus dilakukan ditengah pembelajaran daring, yang jelas mungkin sangat berbeda dengan proses pembelajaran yang selama ini dengan tatap muka.

Proses pembelajaran membutuhkan jejaring sosial untuk mengakses informasi jarak jauh namun hal tersebut menjadi masalah bagi kedua belah pihak dari peserta didik dan juga guru yang tidak menguasai penggunaan media pembelajaran daring tersebut. sehingga menyebabkan penurunan pada kualitas pembelajaran.

Lamanya proses pembelajaran daring juga menjadi penyebab peserta didik merasa jenuh karena metode pembelajaran yang begitu-begitu saja dan tidak ada pengawasan yang ketat mengenai pembelajaran tersebut dan tak hanya itu kadang

pembelajaran online ini hanya bersifat penugasan saja melalui *google classroom*. Dan sekolah juga tidak mampu memberikan fasilitas yang mampu mendorong semangat siswa untuk belajar dan dikarenakan tidak adanya pelatihan yang dapat memberikan pengetahuan kepada siswa maupun guru untuk melaksanakan pembelajaran selama pembelajaran daring.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam pandemi Covid-19 kualitas pembelajaran dapat dikatakan menurun. Hal tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMK Negeri Kota Medan, untuk pembuatan RPP nya sendiri, guru telah membuat RPP dengan inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa selama pembelajaran daring, namun dalam pelaksanaannya pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh guru, karena beberapa hambatan seperti banyak siswa tidak hadir mengikuti *zoom*, *google classroom* bahkan *meet* ketika guru memberikan pembelajaran dimana siswa terkendala karena kualitas jaringan internet yang kurang memadai dan akibat pembelajaran daring yang membuat siswa tersebut jenuh dan bosan. Dan guru pun sulit menentukan penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa karena tidak dapat mengamati dan berinteraktif dengan siswa langsung. Beberapa kendala yang dialami oleh sekolah adalah tidak mampu memfasilitasi pembelajaran jarak jauh. Sedangkan guru dan siswa banyak yang masih belum paham dengan penggunaan platform pembelajaran seperti *Google meet*, *Google Classroom*, dan *zoom*.

Kemudian sekolah memberikan alternatif seperti belajar praktek secara luring guna untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan oleh sekolah juga memberikan fasilitas pelatihan penggunaan platform pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif.

3. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran ditengah pandemi covid-19 tidak berjalan dengan baik akibat sulitnya antara guru, siswa dan sekolah untuk menjalin komunikasi sehingga pembelajaran. Komponen dasar dalam menentukan kualitas pembelajaran adalah tujuan dan komponen penting dalam pembelajaran dapat tercapai. Namun setelah dilakukan penelitian ini, pembelajaran tidak dapat difasilitasi karena jarak jauh dan banyak siswa tidak dapat di tegur secara langsung dan tidak dapat diukur kemampuannya dengan pasti. Kendala-kendala yang dialami oleh guru maupun siswa membuat kualitas pembelajaran menurun secara drastis yang membuat pendidikan di SMK tidak berjalan efektif selama proses pembelajaran selama pandemi covid-19.

B. Saran

1) Kepada Sekolah

Mengadakan platform pembelajaran sendiri dalam meningkatkan pembelajaran daring yang mudah diakses oleh siswa. Kemudian mengadakan pelatihan mengenai model pembelajaran yang tepat selama pandemi covid-19.

2) Guru

Guru menggunakan model pembelajaran *problem based learning* sebagai solusi pembelajaran daring PDTO selama pandemi, karena ,model ini dapat membuat siswa lebih aktif belajar dirumah.

3) Siswa

Siswa dapat melakukan belajar bersama dan berdiskusi dengan siswa atau teman yang jarak rumahnya berdekatan dengan menerapkan proses yang ketat.